

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan kuantitatif dengan desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pendekatan *cross sectional study* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variabel independen dan dependen hanya pada satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen. Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional study* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan status gizi bayi usia 7-8 bulan setelah diberikan ASI eksklusif dengan pemberian metode perah dan air susu ibu langsung di wilayah posyandu Puskesmas Mojolangu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pengunjung posyandu yang memiliki bayi usia 7-8 bulan di wilayah kerja posyandu Puskesmas Mojolangu Kota Malang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian populasi yang

hendak akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jumlah sampel dalam penelitian ini 32 responden.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi pada bayi usia 7-8 bulan dan variabel independen (variabel bebas) yaitu metode pemberian ASI Perah (*breast pumping*) dan ASI Langsung (*direct breastfeeding*). Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Analisis univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti yaitu, bayi usia 7-8 bulan yang mendapat ASI dengan metode pemberian ASI perah (*breast pumping*) dan ASI langsung (*direct breastfeeding*) dan pertumbuhan berat badan (BB/U), panjang badan menurut umur (PB/U), dan IMT dengan menggunakan analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi tabel.

2. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis data uji statistik untuk memperjelas dan memperkuat pembahasan tentang perbedaan pertumbuhan berat badan, panjang badan, dan IMT pada bayi usia 7-8 bulan yang mendapat ASI dengan metode pemberian ASI Perah (*breast pumping*) dan ASI Langsung (*direct breastfeeding*).

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel dependen (variabel terikat) Status gizi pada bayi usia 7-8 bulan	Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan zat gizi dengan mengukur berat badan, panjang badan/ tinggi badan, dan Indeks Massa Tubuh yang dilakukan melalui penimbangan, pengukuran, dan pencatatan pada lembar observasi status gizi pada bayi usia 7-8 bulan.	Indeks antropometri yang biasanya digunakan untuk menilai status gizi bayi dan balita adalah : 1. Berat Badan menurut Umur (BB/U) 2. Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) 3. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)	-Timbangan badan -Tabel antropometri -Untuk menginterpretasi indeks antropometri adalah z-score dan - Lembar observasi	Ordinal	- Berat Badan menurut Umur (BB/U) 1. Berat badan sangat kurang (severely underweight) dengan ambang batas nilai Z-Score <-3 SD 2. Berat badan kurang (underweight) dengan ambang batas nilai Z-Score - 3 SD sd <- 2 SD 3. Berat badan normal dengan ambang batas nilai Z-Score -2 SD sd +1 SD 4. Risiko Berat badan lebih dengan ambang batas nilai Z-Score 1 > +1 SD

					Panjang atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) 1. Sangat pendek (severely stunted) dengan ambang batas nilai Z-Score < -3 SD 2. Pendek (stunted) dengan ambang batas nilai Z-Score -3 SD sd < -2 SD 3. Normal dengan ambang batas nilai Z-Score -2 SD sd $+3$ SD 4. Tinggi dengan ambang batas nilai Z-Score $> +3$ SD - Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) 1. Gizi buruk (severely wasted) dengan ambang batas nilai Z-Score < -3 SD
--	--	--	--	--	---

					2. Gizi kurang (wasted) dengan ambang batas nilai Z-score -3 SD sd $<-2\text{ SD}$ 3. Gizi baik (normal) dengan ambang batas nilai Z-Score -2 SD sd $+1\text{ SD}$ 4. Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) dengan ambang batas nilai Z-Score $> +1\text{ SD}$ sd $+2\text{ SD}$ 5. Gizi lebih (overweight) dengan ambang batas nilai Z-Score $> +2\text{ SD}$ sd $+3\text{ SD}$ 6. Obesitas (obese) dengan ambang batas nilai Z-Score $> +3\text{ SD}$
Variabel independen (variabel bebas)	- Metode pemberian ASI Perah (<i>breast pumping</i>) adalah suatu tindakan ibu dalam pemberian ASI	Wawancara tertutup	- Lembar questioner	Ordinal	1. Kurang (nilai skor $<50\%$) 2. Baik (nilai skor $\geq 50\%$)

Teknik pemberian ASI Perah (<i>breast pumping</i>) dan ASI Langsung (<i>direct breastfeeding</i>).	yang telah diperah dari payudara ibu lalu disimpan di kulkas dan diberikan pada bayi usia 7-8 bulan dengan cara pemberian ASI perah dihangatkan terlebih dahulu dengan menggunakan air hangat. - Metode pemberian ASI Langsung (<i>direct breastfeeding</i>) adalah suatu tindakan ibu dalam pemberian ASI dengan metode menyusui yang dilakukan secara langsung dari payudara ibu pada bayi usia 7-8 bulan.				
---	--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu status gizi diukur dan dicatat dalam lembar observasi dan buku KIA untuk melihat status gizi bayi. Dan untuk mengetahui apakah ibu memberikan ASI kepada bayi nya menggunakan metode pemberian ASI langsung (*direct breastfeeding*) atau ASI perah (*breast pumping*) menggunakan lembar questioner.

3.6 Tempat dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja posyandu Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Maret- 30 April 2024.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan menggunakan pengukuran, wawancara dan data yang berasal dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

a. Pengumpulan data

1. Peneliti memilih lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian yaitu Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian untuk diterbitkannya surat pengambilan data kepada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
3. Peneliti menyerahkan surat ijin dari Dinkes Kota Malang untuk melakukan penelitian di tempat yang akan dilakukan penelitian.

4. Peneliti menyerahkan surat ijin kepada pihak Puskesmas Mojolangu.
 5. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Mojolangu.
 6. Peneliti mengidentifikasi jumlah populasi bayi usia 7-8 bulan sebanyak 42 responden akan tetapi menurut wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang riwayat pemberian ASI yang lulus pemberian ASI 0-6 bulan hanya 32 responden.
 7. Peneliti mengajukan izin dan kesepakatan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian.
- b. Penatalaksanaan
1. Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu yang berkunjung ke posyandu Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
 2. Peneliti melakukan pengukuran terhadap berat badan, panjang badan bayi usia 7-8 bulan.
 3. Jika jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti belum tercapai maka peneliti mendatangi responden yang telah ditentukan secara bergantian dari satu rumah ke rumah lain (*door to door*).
 4. Setelah melakukan pengukuran terhadap berat badan dan panjang badan Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
 5. Peneliti memberikan lembar informasi dan lembar persetujuan (informed consent) kepada responden yang bersedia untuk menanda tangani.
 6. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang petunjuk pengisian lembar kuisisioner.
 7. Peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada responden dan memastikan keseluruhan pertanyaan sudah terjawab.

8. Peneliti mengumpulkan kuisioner yang telah terisi dari responden.
9. Peneliti mengecek kelengkapan data responden sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan. Apabila data belum lengkap maka peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut.
10. Peneliti mengambil data di posyandu dan melakukan *door to door*. Peneliti akan memberikan insentif berupa souvenir sebagai tanda terimakasih dan apresiasi dari peneliti.
11. Peneliti mencatat dan melakukan pengolahan data dari responden.
12. Peneliti menggunakan data sekunder melalui lembar observasi, buku KIA dan buku bantu.

Data yang diambil oleh peneliti meliputi :

1. Ibu yang memberikan ASI secara *direct breastfeeding*, dan *breast pumping*
2. Data riwayat kesehatan ibu dan anak yang didapatkan dari buku KIA serta wawancara.
3. Data status gizi bayi diperoleh dari TB/PB bayi, BB bayi, U bayi yang diperoleh berdasarkan buku KIA ibu. Buku KIA diisi oleh petugas kesehatan di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) setiap bulannya.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu edit (*editing*), kode (*coding*), skor (*scoring*), dan tabulasi (*tabulation*).

a. Editing Data

Editing data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari responden, termasuk kejelasan tulisan, kelengkapan dan relevansi jawaban. Dengan asumsi ada jawaban yang kurang lengkap atau kurang signifikan, penulis akan meminta responden mengisi ulang questioner yang diberikan dan menjelaskan kembali hal-hal yang tidak diketahui oleh responden.

b. Coding Data

Coding data dilakukan dengan cara mengubah identitas responden dengan melibatkan huruf awal pada setiap questioner.

c. Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data. Jawaban ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0.

d. Entering and Tabulasi Data

Entering and Tabulasi data dilakukan dengan cara memasukkan dan menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses analisis karakteristik responden.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti yaitu, bayi usia 7-8 bulan yang mendapat ASI Eksklusif dengan metode ASI Perah (*Breast Pumping*) dan ASI Langsung (*Direct Breastfeeding*) serta pertumbuhan berat badan, dan IMT dengan menggunakan analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi tabel.

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan status gizi bayi usia 7-8 bulan setelah diberikan ASI eksklusif dengan pemberian metode perah dan air susu ibu langsung di wilayah posyandu Puskesmas Mojolangu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu dengan *Microsoft Excel* 2016 dan *IBM SPSS* Statistiks. Data *Z-scor indeks* pertumbuhan bayi di uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak normal. Jika data normal data di uji secara statistik menggunakan uji *independent sample t-test* dan jika data tidak normal data di uji dengan *mann withney* untuk mengetahui perbedaan status gizi bayi usia 7-8 bulan setelah diberikan ASI eksklusif dengan pemberian metode perah dan air susu ibu langsung.

3.9 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel beserta interpretasinya.

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dan responden penelitian. Formulir persetujuan untuk menjadi responden diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak memberikan atau menggunakan nama responden untuk lembar instrumen penelitian dan hanya menuliskan kode atau inisial nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipaparkan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan tidak memberikan hasil pemeriksaan, baik data maupun masalah yang lainnya kepada publik. Semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.